

*Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP)*

**PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN**

1. Saya adalah mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Tasikmalaya, dengan ini meminta Bapak/Ibu/Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela bersedia menjadi pasien kelolaan dalam “ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KECEMASAN AKIBAT HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN TERAPI *PROGRESIVE MUSCLE RELAXATION* DAN TERAPI SPIRITUAL DZIKIR DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA”
2. Tujuan ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan jiwa yang dapat memberi manfaat berupa pengetahuan gambaran pemberian Terapi *Progressive Muscle Relaxation* dan Terapi Spiritual Dzikir Terhadap Penurunan Tanda Gejala Kecemasan Pada Pasien Hipertensi, yang berlangsung selama 5 (lima) hari perawatan
3. Prosedur pelaksanaan berupa asuhan keperawatan (pengkajian / pengumpulan data, perumusan diagnosis, penetapan rencana intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan) yang akan berlangsung kurang lebih 30 – 45 menit setiap kali pertemuan. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi tidak perlu khawatir karena tidak akan menimbulkan masalah kesehatan / memperburuk status kesehatan Bapak/Ibu/Saudara.
4. Keuntungan yang Bapak/Ibu/Saudara peroleh dari keterlibatan dalam pasien kelolaan ini adalah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan pelayanan keparawatan yang lebih baik dan turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan yang diberikan
5. Nama dan jati diri serta seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara sampaikan akan selalu dirahasiakan
6. Jika Bapak/Ibu/Saudara membutuhkan informasi terkait dengan pasien kelolaan ini silahkan menghubungi saya pada nomor HP : 081224200086

Tasikmalaya, Maret 2024



Silvi Alviani Fitriani

*Lampiran 2 Informed Consent*

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan bersedia menjadi pasien kelolaan oleh : Silvi Alviani Fitriani dalam ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KECEMASAN AKIBAT HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN TERAPI *PROGRESIVE MUSCLE RELAXATION* DAN TERAPI SPIRITUAL DZIKIR DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA KABUPATEN TASUKMALAYA.

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Tasikamalaya, Maret 2024

Pelaksana

Yang memberikan Persetujuan



Silvi Alviani Fitriani



\_\_\_\_\_  
Ai Sutiman

Saksi,



\_\_\_\_\_  
Mandang.

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan bersedia menjadi pasien kelolaan oleh : Silvi Alviani Fitriani dalam ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KECEMASAN AKIBAT HIPERTENSI DENGAN PENERAPAN TERAPI *PROGRESIVE MUSCLE RELAXATION* DAN TERAPI SPIRITUAL DZIKIR DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA KABUPATEN TASUKMALAYA.

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

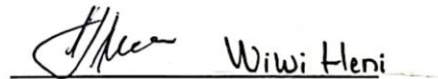
Tasikamalaya, Maret 2024

Pelaksana

Yang memberikan Persetujuan



Silvi Alviani Fitriani



Wiwi Heni

Saksi



Engkos

## Lampiran 3 Penurunan Tanda dan Gejala Ny. A

## PENURUNAN TANDA DAN GEJALA NY. A

No	Tanda dan Gejala	Tanggal				
		26/3/24	28/3/24	29/3/24	30/3/24	01/04/24
	<b>Kognitif (pikiran)</b>					
1.	Konsentrasi terganggu					
2.	Kebingungan					
3.	Pemecahan masalah yang buruk					
4.	Takut cedera dan mati	✓	✓	✓		
5.	Pikiran bloking					
6.	Ragu	✓				
7.	Takut sendirian					
	<b>Efektif/Emosional/Situasional</b>					
8.	Otot tubuh mengalami kekakuan	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Gelisah	✓	✓			
10.	Gugup					
11.	Cemas	✓	✓			
12.	Khawatir	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Resah					
14.	Adanya ketakutan dan kewaspadaan yang berlebih	✓	✓	✓		
15.	Tidak percaya diri					
16.	Merasa bersalah					
17.	Menyalahkan orang lain					
18.	Sedih dan sering menangis	✓	✓			
19.	Neusea					
	<b>Fisik</b>					
20.	Peningkatan tekanan darah	✓	✓	✓	✓	
21.	Gerakan kaku					
22.	Perut tidak nyaman					
23.	Wajah pucat/tegang					
24.	Suhu tubuh tidak menentu (panas atau dingin)					
25.	Tremor/nervous					
26.	Peningkatan frekuensi pernafasan					
27.	Kontak mata buruk	✓	✓	✓		
28.	Frekuensi nadi meningkat					
29.	Pendengaran yang berdenging atau berdebar-debar					
30.	Diaforesis					
31.	Fisik tenang					
	<b>Perilaku</b>					
32.	Penurunan produktifitas					
33.	Insomnia					
34.	Merasa lemah	✓	✓	✓	✓	✓
35.	Tidak mampu mempertahankan gerak	✓	✓	✓		
36.	Reaksi kaget					
37.	Bicara cepat					

38.	Menghindar					
39.	Sering buang air kecil					
40.	Tidak sabar					
41.	Waspada	✓	✓	✓	✓	✓
	<b>Sosial</b>					
42.	Menarik diri					
43.	Takut/tidak mau berinteraksi dengan orang lain					
44.	Tidak merasa aman dengan orang lain					
45.	Menyendiri					
46.	Kesulitan bekerja sama dengan orang lain					
47.	Mudah tersinggung					
	<b>Jumlah (47 Tanda Gejala)</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

## Lampiran 4 Penurunan Tanda dan Gejala Ny. W

## PENURUNAN TANDA DAN GEJALA NY. W

No	Tanda dan Gejala	Tanggal				
		26/3/24	28/3/24	29/3/24	30/3/24	01/04/24
	<b>Kognitif (pikiran)</b>					
1.	Konsentrasi terganggu					
2.	Kebingungan					
3.	Pemecahan masalah yang buruk					
4.	Takut cedera dan mati	✓	✓	✓		
5.	Pikiran bloking					
6.	Ragu					
7.	Takut sendirian					
	<b>Efektif/Emosional/Situasional</b>					
8.	Otot tubuh mengalami kekakuan	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Gelisah	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Gugup	✓				
11.	Cemas	✓	✓			
12.	Khawatir	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Resah				✓	
14.	Adanya ketakutan dan kewaspadaan yang berlebih	✓	✓	✓		
15.	Tidak percaya diri					
16.	Merasa bersalah					
17.	Menyalahkan orang lain					
18.	Sedih dan sering menangis	✓	✓			
19.	Neusea					
	<b>Fisik</b>					
20.	Peningkatan tekanan darah	✓	✓	✓		
21.	Gerakan kaku					
22.	Perut tidak nyaman					
23.	Wajah pucat/tegang	✓				
24.	Suhu tubuh tidak menentu (panas atau dingin)					
25.	Tremor/nervous					
26.	Peningkatan frekuensi pernafasan					
27.	Kontak mata buruk	✓	✓	✓		
28.	Frekuensi nadi meningkat					
29.	Pendengaran yang berdenging atau berdebar-debar					
30.	Diaforesis					
31.	Fisik tenang					
	<b>Perilaku</b>					
32.	Penurunan produktifitas					
33.	Insomnia					
34.	Merasa lemah	✓	✓	✓	✓	✓
35.	Tidak mampu mempertahankan gerak	✓	✓	✓		
36.	Reaksi kaget					
37.	Bicara cepat					
38.	Menghindar					

39.	Sering buang air kecil	✓	✓			
40.	Tidak sabar					
41.	Waspada	✓	✓	✓	✓	✓
	<b>Sosial</b>					
42.	Menarik diri					
43.	Takut/tidak mau berinteraksi dengan orang lain					
44.	Tidak merasa aman dengan orang lain					
45.	Menyendiri					
46.	Kesulitan bekerja sama dengan orang lain					
47.	Mudah tersinggung					
	<b>Jumlah (47 Tanda Gejala)</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

*Lampiran 5 Observasi Harian Responden*

**OBSSERVASI HARIAN RESPONDEN**

No	Tanggal	Pasien 1				Pasien 2			
		Terapi progressive muscle relaxation		Terapi spiritual dzikir		Terapi progressive muscle relaxation		Terapi spiritual dzikir	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	26 Maret 2024 (09.00)	✓		✓		✓		✓	
2.	26 Maret 2024 (17.00)	✓		✓		✓		✓	
3.	28 Maret 2024 (10.00)	✓		✓		✓		✓	
4.	28 Maret 2024 (16.15)	✓		✓		✓		✓	
5.	29 Maret 2024 (08.00)	✓		✓		✓		✓	
6.	29 Maret 2024 (17.15)	✓		✓		✓		✓	
7.	30 Maret 2024 (09.00)	✓		✓		✓		✓	
8.	30 Maret 2024 (16.00)	✓		✓		✓		✓	
9.	01 April 2024 (09.00)	✓		✓		✓		✓	
10.	01 April 2024 (15.00)	✓		✓		✓		✓	



*Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional Terapi Progressive Muscle Relaxation*

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI PROGRESIVE  
MUSCLE RELAXASION**

<b>No</b>	<b>Fase</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam terapeutik</li> <li>2. Kontrak waktu dan topik pada klien</li> <li>3. Bina hubungan saling percaya</li> <li>4. Identifikasi tempat yang tenang dan nyaman</li> <li>5. Persiapan klien :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur</li> <li>b. Monitor adanya pernapasan yang berat</li> <li>c. Lepaskan aksesoris yang digunakan seperti kacamata dan jam tangan. Longkarkan ikat pinggang, atau hal-hal yang bersifat mengikat ketat.</li> <li>d. Anjurkan memakai pakaian yang nyaman dan tidak sempit.</li> </ol> </li> </ol>
2.	Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atur lingkungan yang nyaman supaya tidak ada gangguan saat melakukan terapi</li> <li>2. Berikan posisi sandaran pada kursi yang nyaman</li> <li>3. Memulai proses relaksasi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gerakan pertama Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot tangan. Teknik gerakannya adalah sebagai berikut:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangan kiri dalam keadaan mengenggam sekuat mungkin (membentuk sebuah kepalan) dan rasakan ketegangan yang terjadi.</li> <li>2) Beberapa saat kemudian, kepalan dilepaskan dan pasien dipandu untuk merasakan rileks selama kurang lebih sepuluh detik.</li> <li>3) Lakukan gerakan serupa sampai dua atau tiga kali dengan tujuan agar pasien lebih dapat merasakan perbedaan antara ketegangan otot dan keadaan rileks yang dialaminya.</li> <li>4) Begitu juga dengan tangan kanan, setelah tangan kiri selesai melakukan gerakan tersebut lalu pindah ke tangan kanan dan lakukan hal serupa.</li> </ol> </li> <li>b. Gerakan kedua Gerakan untuk melatih otot tangan bagian belakang. Tekuk pergelangan tangan ke arah atas sehingga otot tangan bagian belakang dan otot lengan bawah mengalami ketegangan. Jari-jari menghadap ke langit-langit.</li> <li>c. Gerakan ketiga Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot bisep (otot besar pada bagian atas pangkal lengan). Gerakan yang dilakukan adalah dengan mengepalkan kedua tangan sekuat mungkin kemudian kepalan tangan tersebut diletakkan di atas pundak (tangan kiri diletakkan di pundak kiri begitu juga tangan kanan).</li> </ol> </li> </ol>

		<p>d. Gerakan keempat Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot bahu supaya mengendur. Gerakan yang dimaksud adalah dengan mengangkat kedua bahu setinggi mungkin, seakan-akan hingga menyentuh kedua telinga.</p> <p>e. Gerakan kelima dan keenam Gerakan ini bertujuan untuk melemaskan otot-otot bagian wajah (seperti otot dahi, mata, rahang, serta mulut). Gerakannya adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gerakkan otot dahi dengan cara mengerutkan dahi serta alis hingga kulit sekitar dahi dan alis terasa keriput.</li> <li>2) Lakukan hal diatas dengan keadaan mata tertutup dan sekencang-kencangnya.</li> </ol> <p>f. Gerakan ketujuh Gerakan ini bertujuan untuk mengendurkan ketegangan yang dialami oleh otot rahang. Gerakan yang dilakukan adalah dengan menggigit gigi sendiri secara kuat-kuat sehingga terjadi ketegangan otot disekitar otot rahang</p> <p>g. Gerakan kedelapan Gerakan ini bertujuan untuk mengendurkan (otot di sekitar mulut). Gerakan ini dilakukan dengan memoncongkan mulut sekuat tenaga sehingga otot di sekitar mulut merasakan ketegangan.</p> <p>h. Gerakan kesembilan Gerakan ini bertujuan untuk merilekskan otot leher bagian depan juga bagian belakang. Gerakannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gerakkan kepala ke depan sekuat mungkin diimbangi gerakan ke belakang.</li> <li>2) Setelah dirasa cukup, istirahatkan kepala dengan cara meletakkannya di sandaran.</li> <li>3) Tekan kepala pada permukaan bantalan kursi sekuat tenaga sehingga otot bagian dalam serta otot punggung mengalami ketegangan.</li> </ol> <p>i. Gerakan kesepuluh Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot leher bagian depan. Gerakan ini cukup mudah dilakukan. Cukup dengan menurunkan kepala ke arah depan atau membenamkan dagu ke arah dada sehingga otot leher bagian depan dalam posisi tegang.</p> <p>j. Gerakan kesebelas Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot punggung, gerakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Angkat tubuh dari sandaran kursi.</li> <li>2) Busungkan dada, tahan kondisi tegang, selama sepuluh detik, dan lepaskan.</li> <li>3) Letakkan kembali tubuh pada sandaran kursi sambil merasakan otot-otot yang lemas.</li> </ol> <p>k. Gerakan keduabelas Gerakan ini bertujuan untuk melemaskan otot dada. Gerakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tarik nafas panjang bertujuan mengisi paru-paru dengan udara sebanyak mungkin.</li> </ol>
--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Tahan pernafasan selama beberapa saat sampai otot bagian dada dan perut mengalami ketegangan dan kemudian dilepas.</li> <li>3) Setelah melepas pernafasan maka bernapaslah secara normal dengan lepas.</li> <li>4) Ulangi hal serupa sampai beberapa kali sehingga dapat merasakan antara kondisi tegang dan rileks.</li> </ol> <p>l. Gerakan ketigabelas Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot perut gerakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tarik perut ke arah dalam secara kuat-kuat.</li> <li>2) Tahan posisi tersebut sampai perut merasakan kencang dan keras selama kurang lebih sepuluh detik lalu bebaskan.</li> <li>3) Ulangi gerakan serupa sampai beberapa kali.</li> </ol> <p>m. Gerakan keempat belas dan kelima belas Gerakan ini bertujuan untuk melatih otot-otot kaki. Gerakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Luruskan kaki ke depan hingga otot paha terasa tegang.</li> <li>2) Lanjutkan dengan mengunci lutut hingga ketegangan berpindah ke otot betis.</li> <li>3) Pertahankan posisi tegang selama sepuluh detik lalu lepaskan.</li> <li>4) Lakukan gerakan di atas masing-masing sebanyak 2 kali.</li> </ol>
3.	Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi subjektif dan objektif perasaan klien setelah melakukan tindakan</li> <li>2. Melakukan rencana tindak lanjut</li> <li>3. Kontrak waktu, tempat, dan topik untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Dokumentasikan dalam catatan.</li> </ol>

*Sumber* : Makwa & Hidayati, (2020 dalam Maisa, Amin, & Astuti, 2022)

*Lampiran 7 Gerakan Progressive Muscle Relaxation (PMR)*

**GERAKAN PROGRESIVE MUSCLE RELAXATION (PMR)**

Gerakan 1 : Mengepalkan jari-jari tangan



Gerakan 2 : Menekuk pergelangan tangan ke atas



Gerakan 3 : Menekuk siku



Gerakan 4 : Mengangkat kedua bahu



Gerakan 5 : Mengerutkan dahi dan alis



Gerakan 6 : Menutup mata sekencang-kencangnya



Gerakan 7 : Mengatupkan gigi bawah dan atas



Gerakan 8 : Memonyongkan bibir



Gerakan 9 : Menekankan kepala pada sandaran kursi



Gerakan 10 : Menekuk dagu kearah dada



Gerakan 11 : Membusungkan dada



Gerakan 12 : Menarik napas dalam-dalam sampai dada terasa penuh



Gerakan 13 : Menarik perut ke arah dalam



Gerakan 14 : Meluruskan telapak kaki ke depan



Gerakan 15 : Mengunci otot betis



*Lampiran 8 Standar Prosedur Operasional Terapi Spiritual Dzikir*

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI SPIRITUAL DZIKIR**

<b>No</b>	<b>Fase</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam terapeutik</li> <li>2. Kontrak waktu dan topik pada klien</li> <li>3. Bina hubungan saling percaya</li> <li>4. Identifikasi tempat yang tenang dan nyaman</li> <li>5. Klien duduk dengan nyaman, tenang dan khusyu</li> <li>6. Berpakaian bersih dan rapih</li> </ol>
2.	Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai dzikir dengan melafalkan kalimat tahlil (<i>Laillahailallah</i>) 33 kali</li> <li>2. Kalimat takbir (<i>Allahuakbar</i>) 33 kali</li> <li>3. Kalimat tasbih (<i>Subhanallah</i>) 33 kali</li> <li>4. Terakhir kalimat istigfar (<i>Astagfirullahal'adzim</i>) 33 kali</li> </ol>
3.	Fase Terminasi	Menutup dzikir dengan ucapan hamdallah ( <i>Alhamdulillah</i> )

*Sumber : Arif Munandar, (2019 dalam Ayu, 2021)*

## Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA



## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Silvi Alviani Fitriani  
NIM : P2.06.20.1.21.005  
Pembimbing Utama : Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp. Kep.Jiwa  
Pembimbing Pendamping : Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	17/01 - 24	Judul	Pengajuan judul	
2.	6/02 - 24	Bab I	- Penambahan jurnal - Perbandingan terapi	
3.	5/03 - 24	Bab I	- Penambahan jurnal	
4.	16/03 - 2024	Bab I - II	- Perbaiki tujuan - Penempatan sop - Penambahan teori di Bab 3 sebelum rencana.	
5.	19/03 - 2024	Bab I - II	- Penambahan analisis data - Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
6.	19/3 - 2024	Bab I - II	- Perbaiki tabel observasi harian responden. - ACC untuk melaksanakan sidang proposal KTI	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	8/5 - 2024	Bab IV dan Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pastikan yang dijelaskan pada hasil dan Pembahasan menjawab point - point tujuan khusus</li> <li>- memperbanyak rumus hasil penelitian.</li> </ul>	
8.	14/5 - 2024	Bab IV Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan khusus, di dalam point lebih dipersingkat.</li> <li>- Saran disesuaikan dengan masalah yang ditemukan.</li> </ul>	
9.	14/5 - 2024	Bab IV Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sub proses Keperawatan. Dengan penam bahan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi</li> </ul>	
10.	17/5 - 2024	KTI Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC, persiapkan untuk sidang</li> </ul>	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi D III Keperawatan  
Tasikmalaya

**Lia Herliana, S. Kep., Ners., M. Kep**  
NIP. 197304141997032001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA**




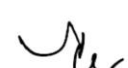




**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**

Nama : Silvi Alviani Fitriani  
 NIM : P2.06.20.1.21.005  
 Pembimbing Utama : Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp. Kep.Jiwa  
 Pembimbing Pendamping : Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	6/2 - 2024	Bab I	- Perbaiki penulisan kutipan - Tambahkan artikel jurnal penelitian yang relevan.	
2.	27/2 - 2024	Bab I	- judul sesuaikan dengan contoh di buku panduan KTI. - Perbaiki huruf besar.	
3.	24/3 - 2024	Bab I-ii	- Paralel dalam hal dan atau Angka / Oragon benar seperti Dega 1 spasi - lengkapi bagian Daftar Pustaka dan hasil temuan.	
4.	15/3 - 2024	Bab I-iii	- Perbaiki penulisan dan edit kembali - lengkapi - Lampiran - Lampiran	
5.	18/3 - 2024	Bab I-iii	- Perbaiki Daftar Pustaka	
6.	10/3 - 2024	Bab I-iii	Ace of dimajukan pada situs seminar proposal KTI - Beritahukan nomor panel 4/pembaca	



No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	8/5-2024	Bab IV Bab V	- Pembahasan tindakan atx hem dan penerus lensi - Rona pulvis	
8.	15/5-2024	Bab IV Bab V	- Proses tabung keputra - Kandungin dan semua atx cek	
9.	16/5-2024	Bab IV Bab V	- Perbaiki sub hasil dan pembahasan sesuai tujuan	
10	17/5-2024	Bab I-V	- Kesimpulan harus sama dengan tujuan	
11	19/5-2024	Bab I-V	- Perbaiki penulisan kata yang salah	
12	20/5-2024	Bab I-V	Ace y/ di mana pata yjn srg KTI	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi D III Keperawatan  
Tasikmalaya

**Lia Herliana, S. Kep., Ners., M.Kep**  
NIP. 197304141997032001

*Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan*

DOKUMENTASI KEGIATAN



*Lampiran II Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS**

Nama : Silvi Alviani Fitriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 22 Agustus 2002

Agama : Islam

Alamat : Kp. Tanjungsari, RT/RW 32/05, Desa.  
Tanjungjaya, Kecamatan. Tanjungjaya,  
Kabupaten. Tasikmalaya

**II. RIAWAT PENDIDIKAN**

1. TK Attoriqussalam : 2007 - 2009
2. MI Tanjungsari : 2009 - 2015
3. MTsN 11 Tasikmalaya : 2015 - 2018
4. MAN 2 Tasikmalaya : 2018 - 2021
5. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya : 2021 – Sekarang.

Lampiran 12 Hasil Pengecekan Plagiarisme

YUK SILVI BISA

ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

**1%**

**2**

[repo.poltekkestasikmalaya.ac.id](http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id)

Internet Source

**1%**

**3**

[repository.poltekkes-denpasar.ac.id](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id)

Internet Source

**1%**

**4**

[doku.pub](http://doku.pub)

Internet Source

**1%**

**5**

M. Arifki Zainaro, Eka Yudha Chrisanto, Aria Winara Perkasa. "Asuhan keperawatan komprehensif dengan penerapan efektifitas foot massage dan progressive muscle relaxation terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi", JOURNAL OF Public Health Concerns, 2021

Publication

**1%**

**6**

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

**1%**

**7**

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

**1%**